

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keanekaragaman jenis ikan di Suaka Margasatwa Lamandau Kalimantan Tengah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ikan yang ditemukan di Suaka Margasatwa Lamandau berhasil diidentifikasi yaitu sebanyak 44 spesies;
2. Keanekaragaman jenis ikan di Suaka Margasatwa Lamandau tergolong sedang dengan indeks (2,02), pemerataan sedang dengan indeks (0,53), dan tidak ada jenis ikan yang mendominasi dengan indeks (0,24) di setiap stasiun;
3. Hasil korelasi lingkungan kelimpahan jumlah individu ikan berkorelasi negatif terhadap suhu (-0,800), kecerahan (-0,201), berkorelasi tidak berpengaruh signifikan (-*), dan berkorelasi positif terhadap oksigen terlarut (0,977);
4. Sebanyak 44 jenis ikan hanya 5 jenis ikan yang endemik di Pulau Kalimantan yaitu *Betta anabatoides*, *Desmopuntius rhomboocellatus*, *Puntigrus anchisporus*, *Kryptopterus minor*, dan *Crossocheilus nigriloba*. Berdasarkan IUCN *Red List* hanya 35 spesies yang dapat terindeks yaitu 23 spesies dengan status *Least Concern*, 1 spesies dengan status *Vulnerable*, 9 spesies dengan status *Near Threatened*, 1 spesies dengan status *Data Deficient*, dan 1 spesies dengan status *endangered*. Berdasarkan daftar Appendix CITES semua spesies tidak terdaftar. Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan Nomor:

P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang dilindungi, hanya satu spesies yang terdaftar pada lampiran tersebut yaitu *Balantiocheilos melanopterus*.

B. Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari status konservasi didapatkan 9 jenis ikan yang hampir terancam (*Near Threatened*) dan 1 jenis ikan yang terancam (*Endangered*), maka perlu dilakukan tindak lanjut mengenai konservasi ikan yang ada di perairan Suaka Margasatwa Lamandau;
2. Terdapat banyak jenis ikan yang belum ditemukan dari aspek lokasinya, menunjukkan masih banyak ikan yang belum terekplorasi lokasinya sehingga perlu dilakukan secara berkala;
3. Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan antara struktur vegetasi tepi sungai dan keanekaragaman ikan, mengingat vegetasi tepi sungai berperan penting dalam menjaga kestabilan fisik habitat, menyediakan sumber bahan organik, serta menjadi tempat berlindung dan mencari makan bagi berbagai jenis ikan.